

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dan penelitian awal yang telah dilakukan, permasalahan utama yang terdapat di UD. Sumber Makmur adalah adanya kecacatan produk dengan jumlah yang cukup banyak yang diakibatkan oleh komposisi bahan kurang tepat. Maka dari pengolahan data dan analisis hasil, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Cacat yang sering kali terjadi pada UD. Sumber Makmur adalah kapur mudah patah dan berongga hal ini disebabkan karena komposisi bahan yang tidak tepat. Hal ini dapat diketahui saat mencetak sudah banyak kapur yang patah saat dikeluarkan dari cetakan.
2. Perbaikan yang dilakukan menghasilkan perbandingan komposisi bahan baku yang paling tepat adalah dengan menggunakan *gypsum* 65, *kalsium* 35 dan air sebanyak 0.75 liter (*gypsum* 0.65 kg dan *kalsium* 0.35 kg) per 1 kg bahan baku karena menghasilkan cacat produk yang paling sedikit jika dibandingkan dengan perbandingan komposisi bahan baku lainnya.
3. Bahan baku yang dipilih adalah dengan menggunakan kualitas A karena total kerugian yang dialami perusahaan lebih sedikit yaitu Rp 655.360, sedangkan dengan menggunakan bahan baku kualitas B sebesar Rp 868.000.
4. Dari perhitungan COQ (*cost of quality*), dapat dilihat bahwa total kerugian yang akan dialami perusahaan setiap bulannya setelah dilakukan perbaikan adalah sebesar Rp 920.000 dan ini berkurang dari kerugian awalnya sebelum perbaikan yaitu sebesar Rp 2.360.000 Setelah perbaikan kerugian yang dialami perusahaan berkurang sebesar Rp 1.440.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendradi, C. Tri, 2006, *Statistik SIX SIGMA dengan MINITAB*, Andi, Yogyakarta.
- John Bank, 1992, *Total Quality Management*, Prentice Hall Europe.
- Joel E. Ross, 1999, *Total Quality Management*, St. Lucie Press.
- Pande, 2002, Peter S, *The Six Sigma Way*, Andi, Yogyakarta.
- Pande, 2003, Pete dan Larry Holpp, *Berpikir Cepat Six Sigma*, Andi, Yogyakarta.
- Sudjana, 1995, *Desain dan Analisis Eksperimen*, Edisi keempat, Penerbit Tarsito, Bandung.